

ABSTRAK

Rini Hartati. 2020. *Living Hadits Anak Usia Dini di PAUD Darut Tahfidz Kecamatan Murung Pudak Kabupaten Tabalong*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: (1) Dra. Rusdiah, M.Pd.I (II) Hardiyanti Pratiwi, S,Pd.I, M.Pd.

Kata Kunci: Living Hadits

Pendidikan Anak Usia Dini menjadi dasar dalam perkembangan nilai moral agama khususnya dalam menanamkan hadits. Hadits adalah sumber kedua yang diamalkan umat-umat Nabi Muhammad Saw setelah Al-Qur'an dan anak usia dini yang harus dibiasakan untuk menghidupkan hadits atau yang dikenal dengan istilah living hadits. Living hadits ini adalah upaya untuk menghidupkan sunnah-sunnah Rasulullah Saw agar kita terbiasa untuk melakukan kegiatan sehari-hari sesuai dengan yang diajarkan Rasulullah Saw. PAUD Darut Tahfidz adalah salah satu lembaga PAUD yang menghidupkan hadits-hadits dengan melakukan pembiasaan kepada anak-anak.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Subjek penelitian adalah 2 orang guru dan 36 anak TK B di PAUD Darut Tahfidz. Pengumpulan data menggunakan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data penelitian ini menggunakan analisis Miles dan Huberman yang dilakukan secara interaktif dengan tahap pengumpulan data berupa tahap reduksi, tahap penyajian data, dan tahap penarik kesimpulan/verifikasi data. Adapun pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, dan triangulasi.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa materi living hadits anak usia dini di PAUD Darut Tahfidz seperti membaca do'a-do'a pendek, membaca Surah pendek, membaca hadits, melaksanakan sholat dhuha setiap hari, melaksanakan puasa sunnah senin dan kamis, pengibaran bendera (tanah air). Sedangkan strategi guru dalam menanamkan living hadits pada anak usia dini yaitu praktek secara langsung dengan pembiasaan yang di lakukan setiap hari berulang-ulang.